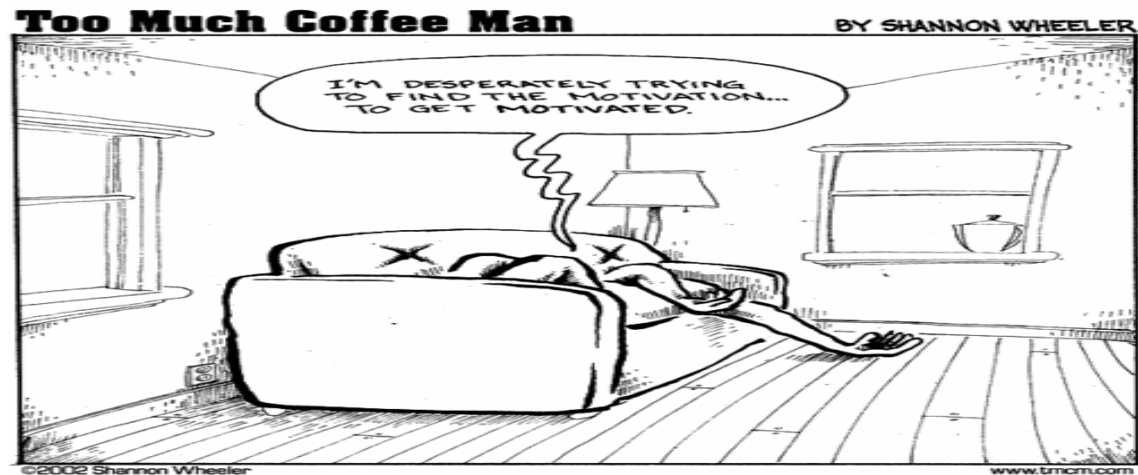


MOTIVASI

- **Pengertian Motivasi**
- **Definisi Motivasi**
- **Dimensi Motivasi**
- **Teori Motivasi**

Pengertian Motivasi

- Salah satu tantangan yg dihadapi oleh Pimpinan/Leader dalam Organisasi adalah bgm Leader dpt **menggerakkan** para bawahan agar mau dan **bersedia mengerahkan kemampuan terbaiknya** untuk kepentingan Organisasi.



MOTIVASI = Movere

- Secara taksonomi **Motivasi** berasal dari kata latin **Movere** (bergerak)
- Untuk itu Leader HARUS selalu dpt memelihara semangat, kesadaran, dan kesungguhan dari bawahannya untuk terus menunjukkan kinerja yang optimal.
- Dengan kata lain, salah satu tantangan BERAT bagi Organisasi adalah **Bagaimana motivasi dpt tumbuh dan terbina dengan baik ??**

Beberapa Definisi Motivasi

- Motivasi adalah proses pengembangan dan pengarahan perilaku atau kelompok itu menghasilkan keluaran (output) yang diharapkan, sesuai dengan sasaran atau tujuan yg ingin dicapai organisasi (**Ensiklopedi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, 1993 : 432-433**)

- Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau & rela untuk mengerahkan kemampuan, dlm bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga & waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yg menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dlm rangka pencapaian tujuan & berbagai sasaran organisasi yg telah ditentukan sebelumnya (**Siagian, 1986 : 132**)

- Motivation has to do with a set of independent / dependent variable relationship that explain the direction, and persistence of individual's behavior, holding constant the effects of attitude, skill, and understanding of the task, and the constraints operating in the environment (Campbell & Pritchard dalam *Steers and Porter*, 1991 : 5)

- ... motivation primarily concerned with : 1) what energizes human behavior, 2) what direct or channels such behavior, and 3) how this behavior is maintained or sustained (*Steers and Porter, 1991 : 6*)

Dimensi motivasi

- Motivasi mengandung 3 komponen penting yang saling berkaitan erat, yaitu :
 - a. kebutuhan;
 - b. dorongan;
 - c. tujuan



kebutuhan

- Kebutuhan timbul dalam diri individu apabila si-individu merasa adanya kekurangan dalam dirinya (*ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dengan apa yang menurut persepsi si-individu harus dimiliki*).

dorongan

- Untuk mengatasi ketidakseimbangan tersebut, dalam diri si-individu akan timbul *DORONGAN* berupa usaha pemenuhan kebutuhan secara terarah.
- Maka, *DORONGAN* biasanya berorientasi pada tindakan tertentu yang secara sadar dilakukan oleh seseorang/individu, dan inilah *INTI dari MOTIVASI*

tujuan

- Komponen ketiga dari motivasi adalah TUJUAN. Pencapaian *TUJUAN* berarti mengembangkan keseimbangan dalam diri seseorang/si-individu.



Pendekatan Motif dalam motivasi

- Pemahaman terhadap MOTIVASI individu berkaitan pula dengan pemahaman tentang *MOTIF*, yaitu **kebutuhan, keinginan, tekanan, dorongan, dan desakan hati** yg membangkitkan & mempertahankan gairah hidup individu untuk mengerjakan sesuatu.

- WOODWORTH pertama kali mengembangkan pendekatan *MOTIF* dalam motivasi sebagai **the reservoir of energy that impels an organism to behave in certain way.**
- HULL kemudian menyatakan bahwa *MOTIF* sebagai **an energizing influence with determined the intensity of behavior, and with teoritically increased along with the level of deprivation** (dalam Steer & Porter, 1991 : 11)

Teori motivasi

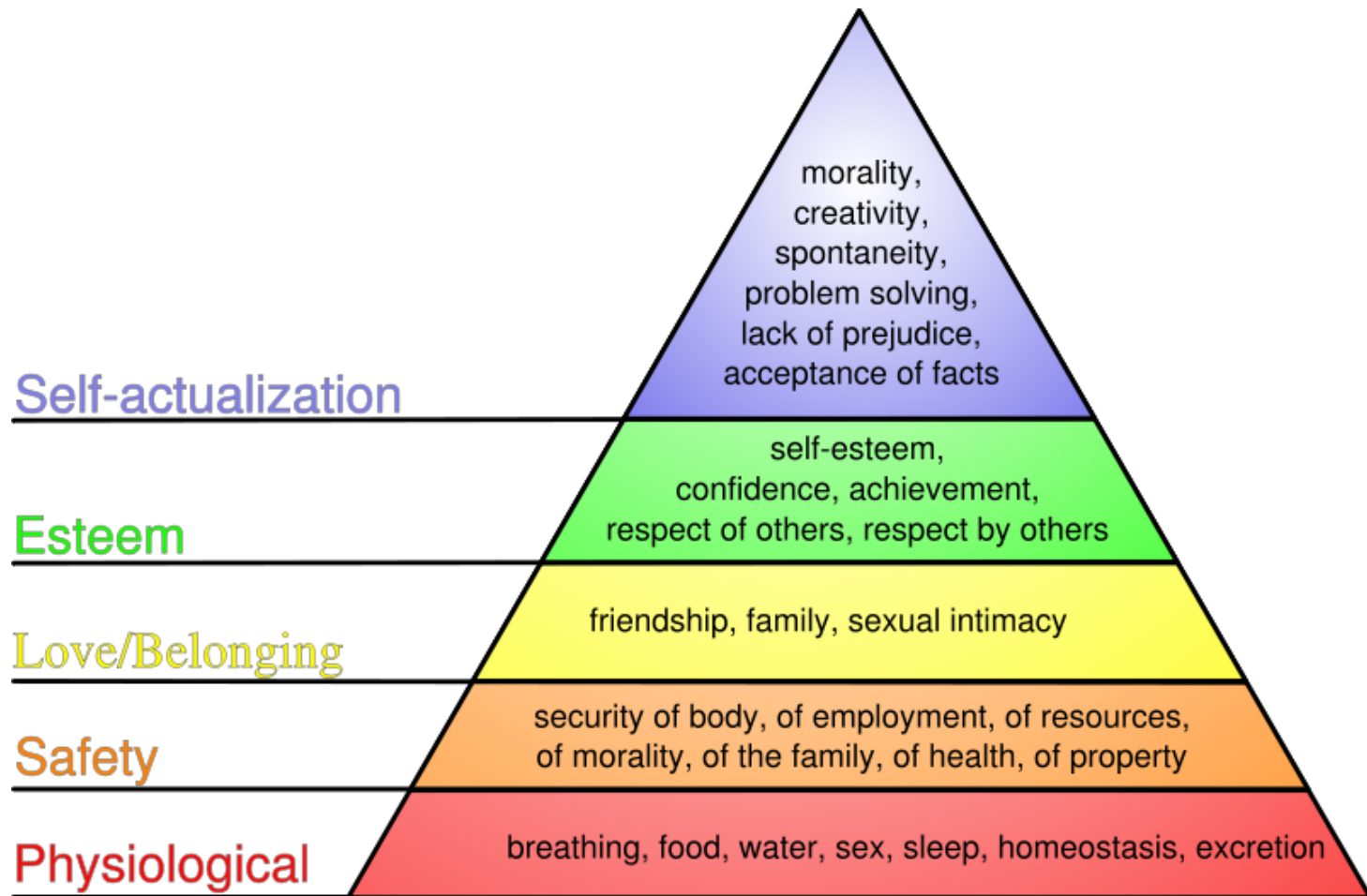
- 1 /Teori hierarki kebutuhan (*hierarchy of needs*) Abraham **Maslow**
- 2 /Teori ERG Clayton **Alderfer**
- 3 /Teori kebutuhan untuk maju (*need for achievement*) **McClelland**
- 4 /Teori 2 faktor (*two-factor model of motivation*) Frederick **Hezberg**

TEORI MOTIVASI

MASLOW, ALDERFER, McCLELLAND, HEZBERG

MASLOW	ALDERFER	McCLELLAND	HEZBERG
Physiological	Existence	-	Hygiene
Safety & Security	-	-	-
Belongingness & Love	Relatedness	Need for Affiliation	-
Self Esteem	Growth	Need for Achievement	Motivators
Self Actualization	-	Need for Power	-

MASLOW's Hierarchy of Need



- MASLOW mengembangkan teori hierarchy of needs, kebutuhan manusia dengan sendirinya membentuk semacam hierarki kebutuhan.
- **Physiological needs** / kebutuhan fisik
- **Safety & security needs** / kebutuhan akan rasa aman
- **Belongingness & love** / kebutuhan sosial
- **Self esteem & status** / kebutuhan akan penghargaan & status
- **Self actualization** / aktualisasi diri